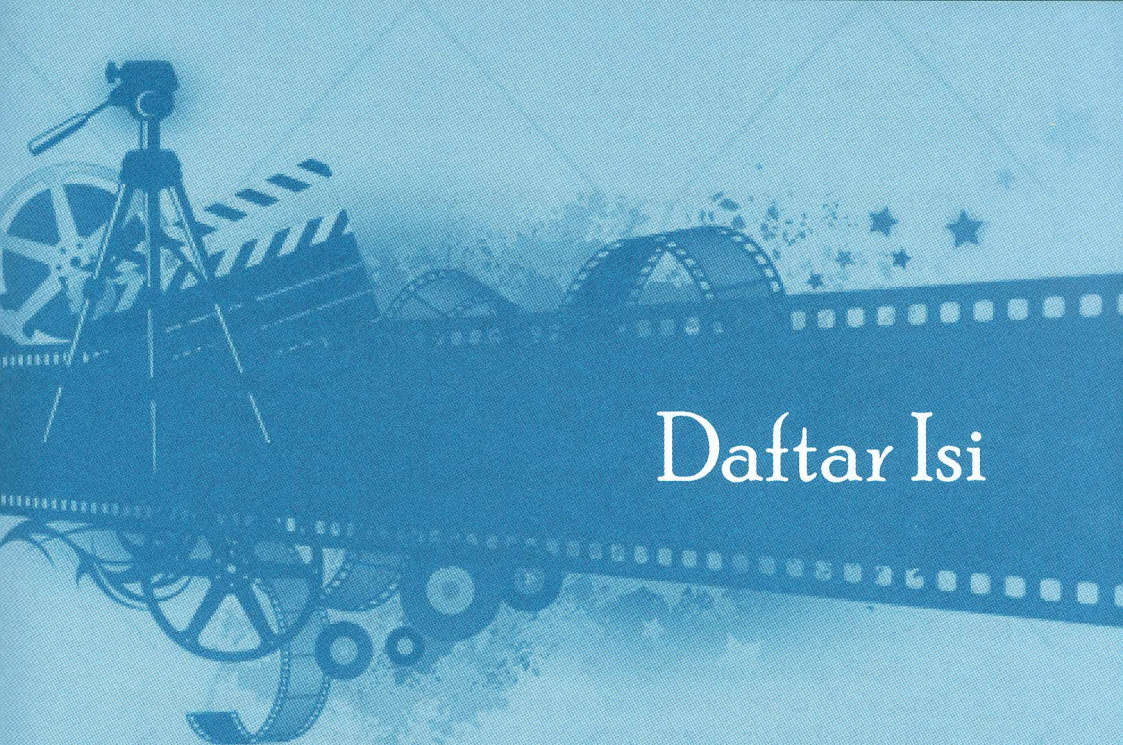




Daftar Isi

Sekapur Sirih ix
Kata Pengantar xi

Dari Penyunting I
(Khoo Gaik Cheng & Thomas Barker)

Catatan Akhir 6

Mempertanyakan Gagasan “Film Nasional” 7
(Thomas Barker)

Pendahuluan 8
Asal Mula Film Nasional 9
Gagasan Film Nasional 14
Perdebatan tentang ‘Wajah Asli’ pada 1970-an 16
Elitisme Film 22
Bahan Pustaka 24
Catatan Akhir 28

**Membayangkan ‘Indonesia’: Produser Etnis Tionghoa dan Sinema
Pra-Kemerdekaan 31**
(Charlotte Setijadi-Dunn & Thomas Barker)

Pengantar—"Darah dan Doa" sebagai Permulaan 'Film Nasional'?	32
'Acculturatie', Teater, dan Sinema Hindia Belanda Awal	36
Membayangkan Alam, Kebudayaan, dan Orang-orang 'Indonesia' dalam Film-film Pra-kemerdekaan	38
Produser Film Tionghoa sebagai Mediator Budaya Kosmopolitan	44
Kesimpulan	48
Bahan Pustaka	51
Sumber Figur	54
Catatan Akhir	54

Film-film Indonesia Bertema Islam Dewasa Ini: Jualan Agama atau Islamisasi?' 57

(Eric Sasono)

Komodifikasi dan Islamisasi	58
Tema Islami dalam Sinema Indonesia Orde Baru	60
Tema Islami dalam Sinema Indonesia Pasca-Suharto	64
Pembatasan Politik Islam dan Film Islam Pasca-Suharto	69
Kesimpulan	71
Bahan Pustaka	72
Sumber Figur	76
Catatan Akhir	76

"Passing"' dan Naratif "Pindah Agama": Ayat-Ayat Cinta dan Performativitas Muslim Indonesia Kontemporer 81

(Intan Paramaditha)

Kebangkitan Islam Pasca-pemerintahan Otoriter di Indonesia	83
Perubahan, "Passing", dan Otentisitas	87
"Ayat-Ayat Cinta": Otentisitas Muslim Fahri dan "Passing"-nya Maria	91
Menampilkan Kemusliman di Luar Layar	96
Kesimpulan	102
Bahan Pustaka	103
Sumber Figur	104
Catatan Akhir	104

Kemandang "Kantata Takwa" 109

(Katinka van Heeren)

Garis Besar "Kantata Takwa"	111
Pembuatan Film "Kantata Takwa"	115
Simbolisme "Kantata Takwa"	119
Kesimpulan	125
Daftar Pustaka	128
Sumber Figur	131
Catatan Akhir	131

Queer Indonesia dan Sentralistis Keluarga Heteronormatif 137

(Maimunah)

- Fenomena "Arisan!" 138
- Queer dan Konstruksi Gender dan Seksualitas Indonesia 139
- Queer Indonesia dan Teori Film Queer 141
- "Arisan!": 'Coming Out' sebagai 'Coming Home' 142
- "Detik Terakhir": Antara Lesbianisme, HIV/AIDS, dan Heteronormatif 146
- "Tentang Dia": Batas Toleransi terhadap Homoerotisme Perempuan 149
- Kesimpulan 154
- Bahan Pustaka 156
- Catatan Akhir 159

Menyoroti Film-film Edwin 163

(Khoo Gaik Cheng)

- Pengantar 164
- "Slow Motion" Sarapan Keluarga 166
- Ungkapan Modern atas Mitos dan Tabu Sosial 167
- Dinamika Seksual, Trauma Sosial 170
- Mengenalkan Nyonya Robinson kepada Orang Indonesia dan Motif Lampu yang Berkedip 171
- Kesimpulan: "Babi Buta yang Ingin Terbang" 175
- Bahan Pustaka 179
- Catatan Akhir 181

Catatan dari Kursi Juri Festival Film Dokumenter: Wacana Film Dokumenter Independen Kontemporer 183

(Budi Irawanto)

- Pembuka 184
- Menumbuhkan Semangat Independen 185
- Merayakan Kaum Pinggiran 188
- Renungan tentang Dokumenter Independen Indonesia 191
- Epilog 197
- Bahan Pustaka 198
- Catatan Akhir 198

Hantu-hantu dalam Film Horor Indonesia 199

(Veronika Kusumaryati)

- Latar Belakang 200
- Film Horor Masa Orde Baru 202
- Perubahan Naratif, Perubahan Ideologi 214

Bahan Pustaka 218

Catatan Akhir 222

**Tiga Film Pertama Joko Anwar: Kebebasan Kreasi di Perfilman
Indonesia Pasca-Soeharto 227**

(Nosa Normanda)

"Janji Joni" 229

"Kala" 233

"Pintu Terlarang" 236

Kesimpulan 239

Bahan Pustaka 241

Catatan Akhir 242

**Senarai Publikasi Berbahasa Inggris Seputar Sinema
Indonesia 245**

(Ekky Imanjaya)

Pendahuluan 246

Bahan Pustaka Berbahasa Inggris 249

Tentang Penulis 259

Indeks I-I